

**WARNA-WARNI IKAN CUPANG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

SYAIFUDDIN AL MAJID

NIM 1412532021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**WARNA-WARNI IKAN CUPANG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**SYAIFUDDIN AL MAJID
NIM 1412532021**

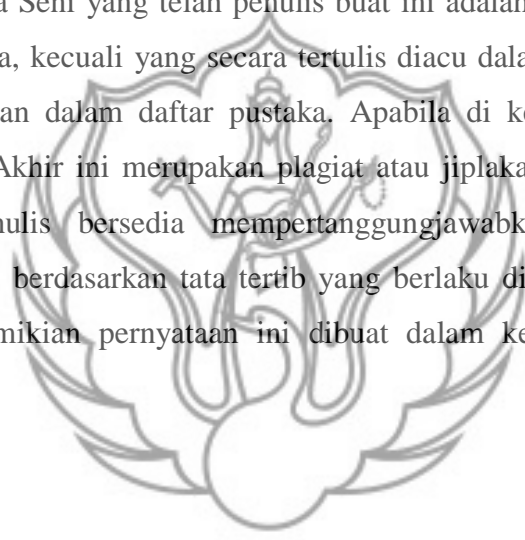
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaifuddin Al Majid
NIM : 1412532021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : WARNA-WARNI IKAN CUPANG SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang telah penulis buat ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



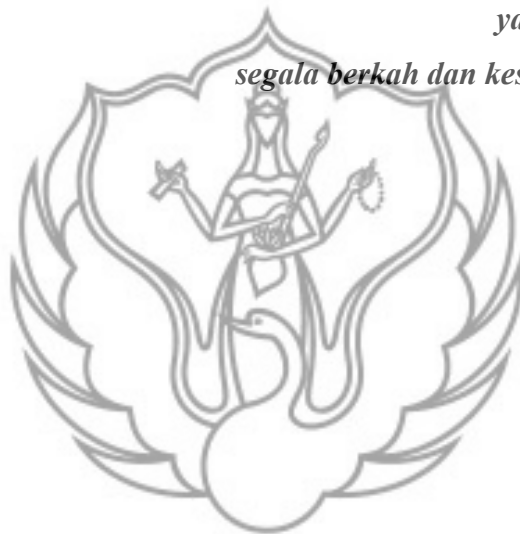
Yogyakarta, 31 Mei 2021

Syaifuddin Al Majid

NIM. 1412532021



*Karya ini ku persembahkan kepada:
Kedua orang tua,
atas segala dukungannya baik secara material maupun moral
yang tak pernah ada habisnya,
Serta kepada Tuhan Semesta Alam,
yang selalu melimpahkan
segala berkah dan kesadaran yang diberikan.*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Warna-warni Ikan Cupang Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kehidupan serta kasih dan sayang-Nya kepada semua makhluk-Nya.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang benar dan diridhoi-Nya.
3. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Nur Rochim dan dan Ibu Saadah yang telah memberikan segalanya demi kehidupan anak-anaknya.
4. Kepada Bapak Wiyono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, motivasi, dan sarannya.
5. Kepada bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II dan selaku Dosen Wali atas segala bimbingan, motivasi, dan sarannya.
6. Bapak Dr.Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Suluruh Dosen Seni Rupa Murni dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir.
10. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014 atas dukungan dan bantuan yang tak terhingga sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan lancar.
11. Sahabatku Eline yang selalu mendukung secara moral dan membantu pada setiap proses pembuatan Tugas Akhir ini.

12. Alif Edi Irmawan, Miftahul Khoir, Radhitya Rizky, Ilham Karim, Muhamad Rizky Amron, Ahmad Fitra Febri Andhika, Eko Adi Kurniawan dan Suwandhi atas bantuan dan dukungannya yang tak terhingga sehingga tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
13. Mas Anagard yang selalu memberi masukan dan dukungan moral.
14. Seluruh sivitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah dikerjakan secara maksimal, namun laporan Tugas Akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.



Yogyakarta, 12 Mei 2021
Syaifuddin Al Majid

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 2 |
| B. Rumusan Penciptaan..... | 5 |
| C. Tujuan Dan Manfaat..... | 6 |
| D. Makna Judul | 6 |
| | |
| BAB II. KONSEP | 11 |
| A. Konsep Penciptaan | 11 |
| B. Konsep Perwujudan..... | 18 |
| | |
| BAB III. PROSES PEMBENTUKAN..... | 28 |
| A. Bahan..... | 28 |
| B. Alat | 32 |
| C. Teknik..... | 35 |
| D. Tahapan Pembentukan..... | 34 |

| | |
|------------------------------|----|
| BAB IV. DESKRIPSI KARYA..... | 46 |
| BAB V. PENUTUP..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar Acuan | Halaman |
|---|----------------|
| Gb. 01. Ikan Cupang <i>Crown Tail</i> | 13 |
| Gb. 02. Ikan Cupang <i>Halfmoon</i> | 14 |
| Gb. 03. Ikan Cupang <i>Plakat</i> | 15 |
| Gb. 04. Klasifikasi warna pada ikan cupang modern..... | 16 |
| Gb. 05. Cyril Kongo " <i>Lumiere</i> " | 23 |
| Gb. 06. Andy Warhol " <i>Cow</i> " | 23 |
| Gb. 07. Kaws " <i>Imaginary Friends</i> " | 24 |
| Gb. 08. Wedha Abdul Rasyid " <i>Cucuku Bernie Violasati</i> " | 25 |
| Gb. 09. Eko Nugroho " <i>Hidden Happiness</i> " | 26 |
| Gambar Tahap Pembentukan | Halaman |
| Gb. 10. Foto Kain kanvas..... | 27 |
| Gb. 11. Foto Spanram | 28 |
| Gb. 12. Foto Cat pelapis <i>No Drop</i> | 28 |
| Gb. 13. Foto Cat Akrilik | 29 |
| Gb. 14. Foto <i>Varnish Liquitex</i> (pernis) | 29 |
| Gb. 15. Foto Kanvas..... | 30 |
| Gb. 16. Foto Kuas | 30 |
| Gb. 17. Foto Cup plastik | 31 |
| Gb. 18. Foto Ember..... | 31 |
| Gb. 19. Foto Pisau palet..... | 32 |

| | |
|---|----|
| Gb. 20. Foto Staples (<i>Guntacker</i>) dan isi staples..... | 32 |
| Gb. 21. Foto Ikan cupang usia 4 hari | 35 |
| Gb. 22. Foto Ikan cupang usia 1 bulan..... | 36 |
| Gb. 23. Foto Ikan cupang usia 2 bulan..... | 36 |
| Gb. 24. Foto Ikan cupang usia 3 bulan..... | 37 |
| Gb. 25. Foto Ikan cupang usia 4 bulan..... | 37 |
| Gb. 26. Foto Ikan cupang usia 5 bulan..... | 38 |
| Gb. 27. Foto Ikan cupang usia 6 bulan..... | 38 |
| Gb. 28. Foto Pencarian buku perpustakaan lewat <i>online</i> | 40 |
| Gb. 29. Foto Pencarian referensi bahan lewat <i>internet</i> | 40 |
| Gb. 30. Foto Ide rancangan digital pada aplikasi Madibang paint..... | 41 |
| Gb. 31. Proses mengedit foto di software Photoshop | 42 |
| Gb. 32. Foto Penyiapan kanvas..... | 43 |
| Gb. 33. Foto Tahap pemindahan rancangan digital ke dalam media kanvas..... | 43 |
| Gb. 34. Foto Tahap pewarnaan objek global | 44 |
| Gb. 35. Foto Tahap penebalan warna..... | 44 |
| Gb. 36. Foto Tahap penyelesaian (<i>finishing</i>) menggunakan <i>varnish</i> | 45 |

| Gambar Karya | Halaman |
|--|----------------|
| Gb. 37. “ <i>Black Star Galaxy</i> (kegelapan bintang galaksi)” 60 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 47 |
| Gb. 38. “ <i>Masking</i> (topeng)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 49 |
| Gb. 39. “ <i>Multicolour</i> (warna-warni)”, 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 51 |
| Gb. 40. “ <i>Multicolour</i> (warna-warni)#2” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 53 |

| | |
|---|----|
| Gb. 41. “Sisik” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 55 |
| Gb. 42. “ <i>Dorsal</i> (sirip dayung atas)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 57 |
| Gb. 43. “ <i>Multicolour</i> (warna-warni)#3” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 59 |
| Gb. 44. “Komposisi” 60 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 61 |
| Gb. 45. “ <i>Flare</i> (agresif)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 63 |
| Gb. 46. “Rusak” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 65 |
| Gb. 47. “ <i>Candy</i> (permen)” 60 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 67 |
| Gb. 48. “Mutasi” 60 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 69 |
| Gb. 49. “ <i>Plakat</i> (menggigit/mencabik)” 60 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 71 |
| Gb. 50. “ <i>Dark Red</i> (merah gelap)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 73 |
| Gb. 51. “ <i>Wash</i> (tidak nyaman/stress)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 75 |
| Gb. 52. “ <i>Teritorial</i> (wilayah)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 77 |
| Gb. 53. “ <i>Halfmoon</i> (setengah bulan)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 79 |
| Gb. 54. “ <i>Close-up</i> (portrait dari dekat)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 81 |
| Gb. 55. “ <i>Green Light</i> (hijau terang)” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 83 |
| Gb. 56. “Pucat” 80 x 60 cm, cat akrilik pada kanvas, 2021 | 85 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| DAFTAR LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa | 91 |
| DAFTAR LAMPIRAN 2 : Aktivitas Pameran | 92 |
| DAFTAR LAMPIRAN 3 : Foto Poster Pameran | 96 |
| DAFTAR LAMPIRAN 4 : Foto Situasi Display | 97 |
| DAFTAR LAMPIRAN 4 : Foto Situasi Pameran..... | 99 |



ABSTRAK

Karya seni sangatlah penting sebagai penanda suatu zaman, termasuk ketika *booming* ikan cupang terjadi, karya seni dapat merespon hal tersebut karena sifatnya yang fleksibel. Sangat penting untuk seniman bersinggungan langsung, memposisikan objek yang dekat dengan pelaku seninya sebagai karya seni yang akan diciptakan. Metode representatif dengan paham budaya populer mengenai segala aspek tentang ikan cupang dilukis secara realistik dipadukan dengan teknik vektor plakat sehingga tercipta sebuah karya bernafas baru. Sehingga judul dari tugas akhir ini adalah WARNA-WARNI IKAN CUPANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS. Berjumlah 20 karya yang menceritakan pengalaman ketika bersinggungan langsung dalam beternak ikan cupang.

Kata kunci : warna, ikan cupang, representatif, vektor



ABSTRACT

Artwork is very important as a marker of an era, including when the betta fish boom occurred, art can respond to this because of its flexible nature. It is very important for the artist to have direct contact, positioning objects that are close to the artist as a work of art to be created. The representative method with an understanding of popular culture regarding all aspects of betta fish is painted realistically combined with the vector plaque technique so that a new breathable work is created. So the title of this final project is COLOURS OF BETTA FISH AS A CREATION IDEAS FOR PAINTING ART. There are 20 works that tell their experiences when they are directly involved in raising betta fish.

Keywords : color, betta fish, representative, vector





BAB I

PENDAHULUAN

Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa yang mampu mengekspresikan atau mampu mengungkapkan pengalaman yang silam dan merefleksikan situasi pada masanya berdasarkan persepsi yang dimiliki oleh pelukisnya. Dalam hal ini karya seni lukis merupakan cetusan berbagai pengalaman batin dan emosi yang terpendam dalam diri sehingga bentuk dan warnanya kadang tidak sesuai dengan kenyataan, namun tidak mengurangi keindahan karya tersebut. Pengalaman estetis seseorang sebagian besar ditentukan oleh faktor lingkungan yang berasal dari dalam dan dari luar dirinya. Manusia dalam segala aspek kehidupannya selalu bersinggungan dengan alam sekitarnya, oleh sebab itu ekspresi setiap orang akan berbeda dalam memvisualkannya. Proses penciptaan karya seni tentu tidak dapat dilepaskan dari pengalaman yang melingkupi kehidupan seniman tersebut.

Keberadaan karya seni rupa didukung oleh tampilan unsur-unsur rupa atau unsur visual yang berupa; komposisi, garis, warna, dan bentuk, serta penguasaan teknik untuk mewujudkan citra visual dengan makna tertentu. Seniman dalam menciptakan karya acap kali melakukan mimesis atau peniruan dari berbagai fenomena yang pernah atau sedang terjadi. Hal lainnya adalah merekam kehidupan dari lingkungan sekitar dengan segala keunikannya dan mengekspresikannya secara subjektif ke dalam karya seni dengan didukung oleh latar belakang pengetahuan yang dimiliki dan diinterpretasi secara individual. Indra penglihatan manusia dapat melihat dan menikmati keindahan alam, dengan perenungan di dalam diri, manusia bisa merasakan energi alam semesta. Energi tersebut dapat dirasakan melalui penghayatan terhadap keberagaman makhluk hidup yang salah satunya adalah binatang. Selain manusia dan tumbuhan, binatang adalah makhluk yang hidup di atas bumi.

Dari pengalaman pribadi yang telah dialami semasa hidup, muncul inspirasi yang kemudian menjadi sebuah pengalaman artistik yang mampu menimbulkan inspirasi baru. Ide-ide yang muncul adalah hasil dari sebuah kecenderungan dari apa yang dilakukan, dilihat, dan dirasakan sehingga menjadi inspirasi di dalam proses penciptaan karya seni lukis.

A. LATAR BELAKANG

Seorang seniman dalam menciptakan suatu karya berkaitan erat dengan pengalaman hidupnya. Lingkungan memberi kesempatan manusia agar lebih kreatif dalam kehidupan khususnya dalam berkesenian. Berdasarkan dari apa saja yang mereka alami, lihat, dengar dan rasakan dapat memunculkan beragam inspirasi, atau gagasan dalam mewujudkan ide karya seni.

Manusia mempunyai kemampuan untuk menciptakan karya seni, dan hal ini bisa dipicu dari hal yang sederhana sampai yang rumit. Kebiasaan yang dialami oleh manusia tidak akan luput dari apa yang mereka lakukan. Dari situlah muncul ide yang menjadi konsep kreatif guna diaplikasikan dalam sebuah bentuk karya yang imajinatif, menarik, fungsional, dan inspiratif. Hal ini yang kemudian penulis rasakan saat memelihara jenis ikan cupang yang memiliki beragam macam corak warna yang akhirnya memicu dalam pembuatan karya.

Merawat ikan cupang menjadikan salah satu kesibukan penulis saat waktu luang. Pandemi Covid-19 tahun 2020 kemarin hingga sekarang membuat penulis merasa jenuh saat kondisi semua di-*lockdown* dan dirumahkan saja. Saat dirumahkan penulis mencoba merawat ikan cupang dan mengembangbiakannya. Hobi merawat segala macam binatang sudah dilakukan penulis sejak dari kecil karena kecintaan ayah penulis terhadap fauna yang akhirnya menular ke penulis. Sampai saat ini penulis tertarik kepada salah satu ikan yaitu ikan cupang. Ikan cupang memiliki banyak corak warna dan jenisnya yang begitu beragam dari mulai jenis *halfmoon* (setengah bulan), *crowntail* (ekor mahkota), *plakat* (aduan), *giant* (raksasa), *rosetail* (ekor mawar), dan *embilis/wild betta* (cupang alam).

Begitu pula dengan warna-warnanya yang makin beragam karena hasil *crossbreeding* (perkawinan silang) dari berbagai peternak di Indonesia maupun mancanegara.

Ikan cupang memiliki keindahan serta keunikan yang memikat banyak orang karena karakteristiknya yang agresif, ketika semua sirip dan organ labirin yang terhubung dengan insangnya terbuka, menjadikan ikan ini terlihat sangat indah dan gagah. Ikan cupang juga menyukai hidup menyendiri, berbeda dengan ikan lain yang hidupnya berkoloni. Jika ikan cupang dewasa dijadikan satu dalam sebuah wadah, maka secara tidak langsung karakternya akan berubah menjadi lebih agresif dan dapat saling menyerang satu sama lain. Maka dari itu cara perawatan ikan cupang yang dilakukan para penghobi harus dengan dipisah dan ditaruh dalam wadah sendiri-sendiri agar tidak saling menyerang.

Dengan ragam corak warna ikan cupang yang semakin beragam, membuat nilai keindahannya bertambah. Penulis menyadari bahwa dalam prosesnya untuk membuat warna-warni yang terlihat pada tubuh ikan cupang seperti sekarang butuh waktu dan proses perkawinan silang yang panjang sampai akhirnya menjadi ikan yang dapat diminati oleh banyak orang, terutama para penghobi.

Dari sekian banyak ikan cupang yang ada, penulis sangat tertarik pada jenis ikan cupang *plakat* karena bentuknya yang gagah dengan sirip yang pendek. Nama *plakat* sendiri itu berasal dari bahasa Thailand yang mempunyai arti ikan aduan. Di Thailand istilah *plakat* digunakan untuk menyebut ikan cupang aduan ekor pendek. Awalnya ikan cupang memang didominasi oleh ikan cupang aduan, namun seiring berkembangnya waktu banyak orang yang tertarik dan menjadikannya sebagai ikan hias. Warna pada ikan cupang hias yang berkembang saat ini sangatlah beragam dan banyak kombinasi warna yang menarik. Penulis begitu tertarik dengan warna-warni tersebut dan dari sinilah penulis bukan hanya menjadikan ikan cupang sebagai peliharaan semata, namun juga menjadikannya sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis.

Dalam mengembangbiakkan ikan cupang hias, banyak yang dapat dipelajari dari saat mulai penjadwalan, pemijahan, bertelur, menetas, dan sampai anaknya mulai bisa makan sendiri dan bermutasi. Proses itu menjadi hal yang sangat menyenangkan bagi penulis karena ada banyak hal yang tidak pernah penulis lihat sampai penulis memahami betul proses dan fase pertumbuhan ikan cupang. Bagi penulis fase yang paling menarik adalah saat ikan cupang mulai bermutasi dari yang awalnya berwarna gelap kemudian mulai muncul warna daging dan sampai dapat mengeluarkan warna-warni pada corak sisiknya. Saat diamati, dalam usia 1-2 bulan pertama semua ikan cupang memiliki warna yang hampir sama yaitu biru gelap kehitaman. Pada usia ini ikan cupang belum bisa menunjukkan warna aslinya. Kemudian saat masuk bulan ke-3 sebagian ikan cupang mulai bermutasi menuju warna daging yaitu krem kecoklatan dan semu bening, lanjut di bulan ke-4, potensi dari warna ikan cupang mulai bermunculan dan mulai menunjukkan karakteristik warnanya masing-masing. Pada fase ini tidak ada satu pun ikan yang memiliki *pattern* yang sama, semuanya berbeda-beda walaupun warnanya mirip.

Salah satu keunikan yang lain pada warna ikan ini memang tidak ada satu pun yang sama, terutama pada jenis cupang *multi colours*, cupang nemo, dan cupang koi. Nama-nama jenis tersebut diberikan oleh para *breeder* (peternak) karena ada kemiripan warna ikan cupang ini dengan ikan jenis lain. Masuk pada bulan ke-5 dan ke-6 ikan cupang sudah menunjukkan warna-warni sisiknya yang begitu beragam dan di sinilah ikan cupang mulai bisa dinikmati untuk dilihat.

Dari proses tersebut penulis memahami bahwa keindahan ikan cupang tidak bisa langsung dilihat dan dinikmati jika dimulai dari ikan kecil, namun keindahannya mulai dapat dinikmati dan dilihat ketika sudah berusia 5-6 bulan di mana ikan cupang sudah menunjukkan keindahan warnanya. Bagi penulis warna-warni pada ikan cupang begitu menarik sehingga menginspirasi penulis untuk menjadikan ikan cupang ini sebagai karya seni lukis. Nilai keindahan yang dapat dilihat dari warna-warninya

tersebut membuat ikan cupang ini menjadi inspirasi penciptaan. Keunikan dari sifat ikan cupang juga menjadi salah satu ketertarikan penulis selain dari warna-warninya tersebut. Semua yang ada pada ikan cupang ini memiliki nilai keindahan dan keunikan tersendiri bagi penulis karena tidak dimiliki oleh ikan-ikan jenis lain.

Berdasarkan dari pengalaman di atas, yaitu dari merawat sampai mengembangbiakkan ikan cupang dan mengamati fase proses mutasinya dari kecil sampai dewasa hingga benar-benar bisa dinikmati keindahan warna-warninya itu, maka penulis memilih tema warna-warni ikan cupang sebagai ide dalam menciptakan karya seni lukis. Penulis berharap Tugas Akhir ini menjadi materi untuk pengenalan kepada khalayak umum agar mengetahui potensi dan nilai dari ikan cupang. Ikan cupang bukan hanya sebagai ikan aduan seperti zaman dahulu, melainkan ikan yang memiliki warna-warni yang menarik dan dapat dipelihara untuk dinikmati keindahannya.

Dalam hal penciptaan karya seni lukis, penulis ingin mengungkapkan pengalaman saat mengamati proses pertumbuhan sampai proses fase mutasi warna pada ikan cupang dan menjadikannya suatu gagasan ke dalam wujud karya lukisan. Karena keindahan ikan cupang yang memiliki nilai yang menarik sehingga penulis ingin merefleksikannya dengan teknis dan *style* lukisan penulis ke dalam karya seni lukis

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mempunyai rumusan yang menjadi permasalahan penciptaan sebuah karya, yaitu:

1. Bagaimana merepresentasikan warna-warni ikan cupang kedalam karya lukis.
2. Bagaimana bentuk, dan teknik visualisasi karya seni lukis yang terinspirasi dari warna-warni ikan cupang.

C. TUJUAN

Tujuan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Merepresentasikan keindahan corak warna-warni pada ikan cupang kedalam bentuk karya seni lukis.

D. MANFAAT

Tugas Akhir karya seni yang berjudul Warna-warni Ikan Cupang sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis:
 - a) Mengetahui secara langsung bagaimana menyusun konsep penciptaan karya seni, khususnya seni lukis.
 - b) Menambah pengetahuan mengenai warna-warni ikan cupang yang menjadi ide penciptaan karya lukis
2. Bagi Pembaca:
 - a) Menambah wawasan dalam pengembangan kreativitas, khususnya di bidang seni lukis
 - b) Menambah wawasan dalam hal ide dan tema yang diangkat sebagai konsep dalam karya seni
3. Bagi Lembaga :
 - a) Sebagai referensi dalam menambah sumber bacaan khususnya program studi seni rupa.
 - b) Sebagai acuan dan bahan kajian untuk mahasiswa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

E. MAKNA JUDUL

Judul dalam Karya Tugas Akhir ini adalah Warna-warni Ikan Cupang sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis. Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai judul penulisan, maka akan dijelaskan kata-kata yang diambil sebagai judul, sebagai berikut:

1. Warna-warni

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/warna-warni>, diakses tanggal 2 Mei 2021):

Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Sedangkan makna kata warna-warni merupakan suatu bentuk keberagaman dari macam-macam jenis warna objek yang dilihat.

2. Ikan Cupang

Menurut Ahmad (2020 : 3) ikan cupang adalah :

Ikan cupang atau nama ilmiahnya *Betta splendens* adalah ikan aduan. Tersebar di wilayah Asia Tenggara termasuk di Indonesia. Ikan ini memiliki sifat teritori, yaitu sifat untuk mempertahankan wilayahnya dari cupang / ikan lain.

Sedangkan Ikan cupang yang ditulis Adam Short pada laman (<https://bettafishcenter.com/betta-origins>, diakses tanggal 4 Mei 2021)

Ikan cupang adalah ikan aduan yang berasal dari perairan Asia dan tersebar di Thailand, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan sebagian di China. ikan cupang sangat mudah dicari, karena habitatnya yang tinggal di perairan dangkal seperti di sawah atau parit-parit, kolam kolam yang tergenang dan di aliran lembut. Sebelum pada tahun 1800-an, ikan cupang digemari oleh masyarakat Thailand sebagai ikan aduan dan untuk perjudian. Ikan ini juga dikenal masyarakat Thailand dengan sebutan *plakat* yaitu (menggigit atau mencabik). Ikan cupang jantan memang sangat teritorial dan akan menjaga sarangnya dari segala macam ancaman.

3. Sebagai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/warna-warni>, diakses tanggal 4 Mei 2021) adalah :

Semacam, serupa, seperti, seakan-akan, bagai.

4. Ide

Ide dalam buku Mikke (2011 : 187) menjelaskan bahwa :

Ide adalah pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya.

Sedangkan Ide dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/ide>, diakses tanggal 4 Mei 2021) adalah :

“Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan, dan cita-cita perasaan yang benar-benar menyelimuti pikiran.

5. Penciptaan

Penciptaan dalam bukunya Soedarso SP (1990 : 11) adalah :

Penciptaan adalah proses (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif.

Sedangkan penciptaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/cipta>, diakses tanggal 4 Mei 2021) adalah

Penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan.

6. Karya

Karya dalam buku Mikke (2011 : 216) adalah :

Karya adalah buah tangan atau hasil cipta baik bersifat fisik maupun non fisik.

Sedangkan Karya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/karya>, diakses tanggal 4 Mei 2021) adalah :

Pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan.

7. Seni

Seni dalam buku Diksi Rupa Mikke (2011 : 354) adalah:

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya melainkan apa saja yang dilakukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan kenikmatan ataupun karena dorongan kebutuhan spiritual.

8. Lukis

Lukis dalam buku Diksi Rupa Mikke (2011 : 354) adalah :

Seni dua dimensi yang di dalamnya terdapat unsur rupa di antaranya adalah garis, warna, tekstur, bidang, dan ruang dari

permukaan bidang datar tersebut digunakan untuk menciptakan gambaran-gambaran yang di mana bisa mengekspresikan ide atau gagasan dan emosi seseorang.

Dari penjelasan atau penjabaran makna judul, maka penciptaan karya Tugas Akhir ini berupa representasi warna-warni, karakteristik, dan sikap kecintaan terhadap ikan cupang yang menjadi ketertarikan penulis untuk dijadikan kedalam karya seni lukis. Dengan beragamnya corak warna-warni pada ikan cupang ini membuat penulis lebih mendalami tentang jenis dan corak warna dari ikan cupang tersebut dan dapat menjadi suatu gagasan dalam menciptakan karya.

